

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

- 1) Pemberian ekstrak cumi-cumi secara oral dapat meningkatkan jumlah pembuluh darah jaringan luka pada tikus putih galur wistar dengan kondisi hiperglikemia.
- 2) Frekuensi pemberian yang efektif adalah pemberian ekstrak cumi-cumi 450 mg/200 gram BB tikus sebanyak dua hari sekali karena merupakan dosis atau frekuensi pemberian yang paling sedikit sehingga efektif terkait *cost* dan *food safety*.

7.2 Saran

- 1) Perlu dilakukan eksplorasi metode balutan luka tikus yang efektif, sehingga meminimalisir kemungkinan terlepasnya balutan tikus.
- 2) Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh ekstrak cumi-cumi (*Loligo sp.*) terhadap luka kondisi hiperglikemia dengan membandingkan berbagai parameter dalam proses penyembuhan luka.
- 3) Penelitian lebih lanjut untuk mengetahui dosis maksimum atau puncak ekstrak cumi-cumi dalam mempengaruhi homeostatis penyembuhan luka terkait *food safety*
- 4) Penelitian pengembangan berbasis setting klinik perlu dilaksanakan untuk menganalisis efisiensi dan efektivitas penggunaan cumi-cumi

(*Loligo sp.*) sebagai salah satu bentuk perawatan luka pada pasien dengan luka kondisi hiuperglikemia.

